

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun belakangan ini, pasar modal Indonesia merupakan suatu bentuk pasar dalam pasar keuangan. Pasar modal sebagai media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor.

Pasar modal memiliki peran yang besar dalam perekonomian suatu negara, seperti Indonesia, karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal disebut memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal disebut memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Nilai suatu perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya di pasar modal, sehingga harga saham mewakili nilai perusahaan. Pergerakan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh informasi di dalam perusahaan (internal) termasuk di dalamnya informasi tentang dividen dan informasi di luar perusahaan (eksternal). Menurut Yurico dan Lubis (2009) investor akan tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang dapat memberikan gambaran keadaan serta prospek masa depan perusahaan yang baik dan juga memberikan tingkat pengembalian (*return*) bagi para investor pada tingkat yang menguntungkan. Pengembalian tersebut dapat berupa dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham maupun *capital gain* yang diperoleh dari perubahan harga saham tersebut. Seorang investor sebelum melakukan investasi dalam saham, ia harus memastikan terlebih dahulu bahwa investasi tersebut adalah tepat. Ia harus menilai dari berbagai alternatif yang akan memberikan pengembalian positif pada masa yang akan datang. Investor harus mempunyai perencanaan yang efektif agar memperoleh keuntungan di pasar modal. Perencanaan ini meliputi pertimbangan keputusan yang diambil untuk mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk aktiva tertentu dengan harapan mendapat keuntungan ekonomis di masa yang akan datang. Dalam mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi dalam bentuk saham, investor membutuhkan berbagai informasi mengenai perusahaan *issuer*. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam hal ini.

Menurut Pangaribuan dan Yahya (2009) laporan keuangan dapat bermanfaat kepada berbagai kalangan yaitu dengan cara mengetahui kondisi laporan

perusahaan yang tepat waktu. Kondisi keuangan perusahaan dapat dipahami dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia di dalam Standar Akuntansi Keuangan no. 1 (2009:3) tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus tersebut. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan (Yamin, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melakukan replikasi terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ninna Daniati dan Suhairi (2006). Berdasarkan dari penelitian terdahulu tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh komponen laporan arus kas (arus kas dari operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pandanaan) terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada pemakaian tahun

buku sampel. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel dengan periode waktu tahun 1999-2004, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan periode waktu 2008-2010. Perbedaan yang ke dua terletak pada variabel penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen komponen arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen arus kas. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen return saham, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen harga saham. Dengan demikian skripsi ini diberi judul “Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham.

2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara luas dalam bidang akuntansi terutama tentang arus kas.

2. Bagi Investor

Sebagai dasar untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi investor dalam menganalisis komponen arus kas yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti

Membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas terhadap harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori dalam penelitian, yaitu mengenai arus kas, pasar modal, saham, harga saham, perusahaan manufaktur, bursa efek, serta berisi tentang penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai permasalahan dalam penulisan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dan penutup dari penulisan skripsi ini. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.